

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan perusahaan, para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana. Adanya pasar modal dapat memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi. Dalam hal investasi, perusahaan pasti mengharapkan pertumbuhan yang terus meningkat dan relatif stabil untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang serta memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham.

Perusahaan tentu harus berupaya untuk membuat kebijakan dividen yang dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor.

Kebijakan tersebut akan membuat investor membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai tidak

maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini dapat menyebabkan turunnya nilai suatu perusahaan yang juga dapat berdampak pada kebijakan dividen perusahaan. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham disebut *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun bagi perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, jika *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor) namun *internal financial* akan semakin kuat.

Besarnya nilai dividen tergantung besarnya laba yang akan diterima oleh perusahaan dan kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen merupakan yang sangat penting bagi manajer keuangan, yaitu berkaitan dengan pendistribusian laba yang diperoleh kepada pemegang saham berupa dividen di satu pihak dan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan berupa laba ditahan (*retained earning*) di pihak lain. Proses analisis kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen suatu perusahaan membutuhkan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas. Pertimbangan besarnya suatu *Dividend Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan kinerja keuangan, karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang bagus dapat diharapkan untuk menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang juga sesuai dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap *dividend payout ratio* dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Informasi ini penting karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan membagikan dividen mengetahui seberapa besar *dividend payout ratio* pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Dividend payout ratio* digunakan untuk menilai pertumbuhan perusahaan serta penentuan *dividend payout ratio* digunakan investor sebagai motivasi dalam menanamkan dananya di perusahaan. Kemampuan perusahaan membayarkan dividen didasarkan pada laba yang diperoleh. Berikut adalah data rata-rata laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



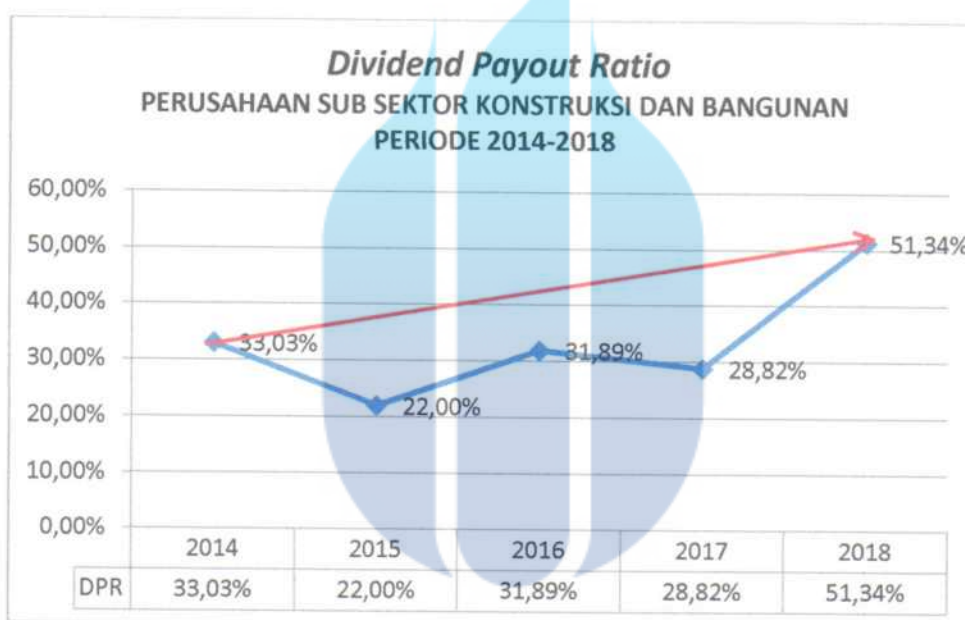
**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan**  
**Tahun 2014-2018**

Sumber : <http://www.idx.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa rata-rata laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan pada tahun 2014-2018 mengalami perilaku berfluktuasi akan tetapi cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti mencoba membandingkan rata-rata kenaikan *Dividend Payout Ratio* dengan rata-rata laba perusahaan. Pada tahun 2014 nilai rata-rata laba perusahaan sebesar 6,65%, namun pada tahun 2015 rata-rata laba perusahaan mengalami kenaikan yang menjadikan nilai rata-ratanya sebesar 8,63%. Dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup jauh sebesar 5,86%, selanjutnya pada tahun 2017 nilai rata-rata laba perusahaan melonjak naik hingga sebesar 10,98%, dan mengalami penurunan kembali pada nilai rata-rata laba perusahaan sebesar 6,11% pada tahun 2018.



Kecenderungan laba yang mengalami penurunan ini diikuti oleh *dividend payout ratio* yang cenderung mengalami kenaikan. Akan tetapi, kenaikan *dividend payout ratio* dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan kenaikan laba yang landai. Berikut adalah data mengenai rata-rata *dividend payout ratio* yang digambarkan pada perusahaan konstruksi dan bangunan selama tahun 2014-2018 terlihat pada gambar 1.2 dibawah ini:



UNIVERSITAS

Gambar 1.2

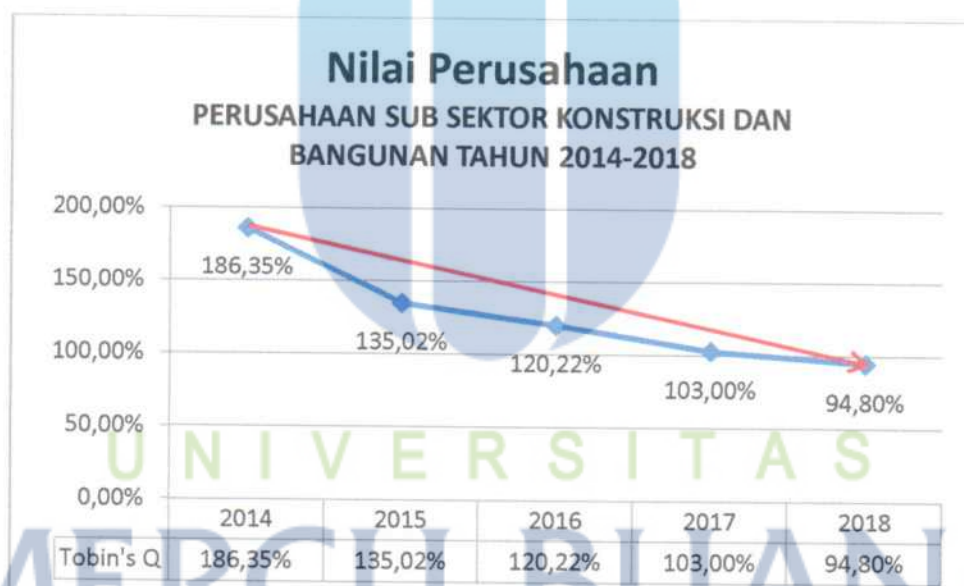
Rata-rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018

Sumber : <http://www.idx.co.id/>

MERCU BUANA

Berdasarkan Gambar 1.2, dapat dilihat bahwa rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan konstruksi dan bangunan mengalami perilaku berfluktuasi akan tetapi cenderung meningkat. Pada tahun 2014 *Dividend Payout Ratio* perusahaan sebesar 33,03%, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan yang menjadikan nilai rata-ratanya sebesar 22,00%, namun pada

tahun 2016 mengalami kenaikan yang menjadikan nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* hingga sebesar 31,89%. Dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali pada nilai *Dividend Payout Ratio* hingga sebesar 28,82%, dan melonjak naik secara signifikan pada nilai *Dividend Payout Ratio* hingga sebesar 51,34% pada tahun 2018. Dividen yang diterima oleh pemegang saham akan menjadi pendorong bagi nilai suatu perusahaan di pasar. Akan tetapi, nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan mengalami penurunan secara tajam. Berikut adalah data mengenai nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan selama tahun 2014-2018 di bawah ini:



**Gambar 1.3**  
**Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014-2018 (TOBIN'S Q)**

Sumber : <http://www.idx.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.3, dapat dilihat bahwa rata-rata Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan

yang sangat tajam. Penurunan terjadi pada tahun 2014 sampai 2018. Sementara itu nilai rata-rata DPR yang dimiliki oleh sub sektor konstruksi dan bangunan cenderung meningkat. Oleh karena itu, peneliti mencoba membandingkan *Nilai Perusahaan* dengan *Dividend Payout Ratio*. Kenaikan *nilai perusahaan* terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 186,35% namun mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu sebesar 135,02% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2018. Pergerakan turunnya *nilai perusahaan* tersebut berbeda dengan *dividend payout ratio* yang cenderung mengalami kenaikan.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dilihat bahwa rata-rata laba perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan diikuti oleh *dividend payout ratio* yang mengalami kenaikan. Sementara itu, *dividend payout ratio* yang mengalami kenaikan juga tidak diikuti oleh *tohin's q* nilai perusahaan. Hal tersebut bisa juga disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* terutama pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini penulis mengangkat Penelitian dengan judul: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Emiten Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Tahun 2014 – 2018).**

## 1.2 Batasan Penelitian

Kinerja keuangan pada umumnya dapat direpresentasikan dengan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Maka, penulis dapat melakukan pembatasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Variabel Likuiditas peneliti menggunakan alat ukur *Cash Ratio*.
2. Untuk Variabel Solvabilitas peneliti menggunakan alat ukur *Debt to Asset Ratio*.
3. Untuk Variabel Profitabilitas peneliti menggunakan alat ukur *Net Profit Margin*.
4. Untuk Variabel Aktivitas peneliti menggunakan alat ukur *Receivable Turnover*.
5. Untuk Variabel Nilai Perusahaan peneliti menggunakan alat ukur *Tobin's Q*.

## 1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018?



2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Tobin's Q* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018 ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa setiap penulisan permasalahan yang diteliti tentu memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan pada periode tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Tobin's Q* pada emiten sub sektor konstruksi dan bangunan tahun 2014-2018.

## 1.5 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

### 1.5.1 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan dan pengetahuan, yaitu diharapkan hasilnya dapat memperkaya hasil penelitian terkait *dividend payout ratio* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan nilai perusahaan.

### 1.5.2 Kontribusi Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Adapun kegunaan secara praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Praktikal

##### a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka mencapai tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham.

##### b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi investor untuk lebih mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan nilai perusahaan di suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan yang ditinjau dari tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang jangka pendeknya, seberapa likuid aset lancar perusahaan, seberapa kali perputaran modal atau perputaran aset perusahaan, dan seberapa besar tingkat pendapatan perusahaan. Sebagai pertimbangan tingkat *dividend payout ratio* yang akan diterima oleh investor.

2. Bagi Akademik

- a. Dapat menambah perbendaharaan hasil penelitian khususnya mengenai *Dividend Payout Ratio* dan *Nilai Perusahaan*.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.



U N I V E R S I T A S  
MERCU BUANA